

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai konteks alamiah (Moleong, 2016:6). Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi 2 yaitu sumber data utama dan sumber data pendukung. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2010:157). Sedangkan menurut Sugiyono (2015:308) Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Sumber data primer (utama) dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A SMP Patra Mandiri 1 Palembang. Sumber data sekunder (pendukung) dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen maupun arsip yang ada di SMP Patra Mandiri 1 Palembang yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu kelas VIII A berjumlah 29 orang. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil/gasal tahun akademik 2018/2019. Bertempat di SMP Patra Mandiri 1 Palembang.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran berbasis masalah adalah suatu kegiatan belajar-mengajar yang diawali dengan pemberian masalah yang berkaitan dengan dunia nyata untuk diselesaikan secara kelompok dengan menggunakan informasi yang didapatkan anggota.
2. Kemampuan berpikir kritis adalah berpikir secara mendalam tentang masalah-masalah, dengan melibatkan pengetahuan sebelumnya untuk mendapatkan kesimpulan dalam penyelesaian masalah.

E. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini:

1. Tahap Persiapan
 - a) Menentukan sekolah yang akan dituju
Pemilihan tujuan sekolah dilakukan berdasarkan observasi awal yang dilakukan dan analisa kurikulum. Menentukan kelas yang dituju/subjek penelitian juga berdasarkan observasi awal dan rekomendasi dari guru.
 - b) Izin penelitian ke sekolah
 - c) Jadwal penelitian

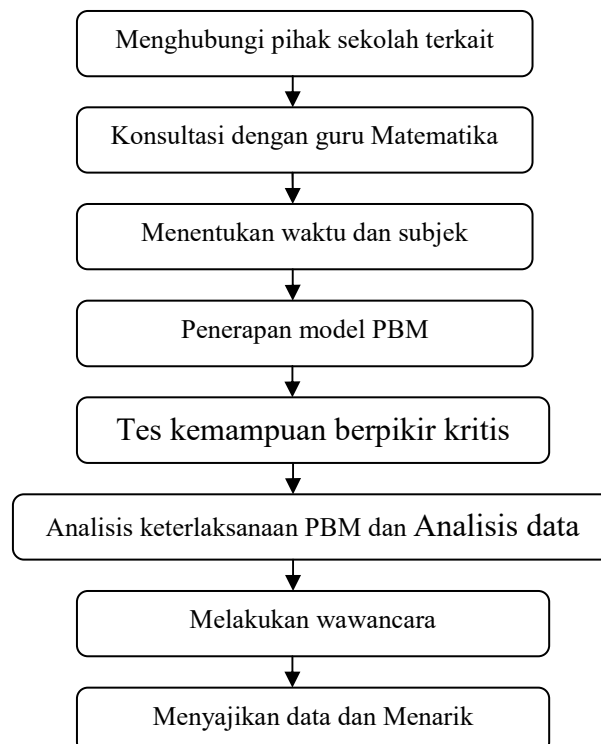
Peneliti bertemu guru yang mengajar untuk membicarakan waktu penelitian dikelas dan berdiskusi mengenai penelitian yang akan dilaksanakan

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada satu kelas. Pelaksanaan pembelajaran sesuai model pembelajaran berbasis masalah (PBM) yang telah divalidasi. Pada saat penelitian, pembelajaran dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Kelas yang dipilih merupakan kelas yang memiliki kemampuan rendah, sedang, dan tinggi.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini yang dilakukan yakni menganalisis data yang diperoleh, mendeskripsikan hasil pengolahan data, dan menyusun laporan. Penyusunan laporan dilakukan dengan mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dalam proses penelitian yang dilakukan.



F. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data, ada dua data yang akan diambil yaitu data keterlaksanaan PBM dan data kemampuan berpikir kritis siswa.

1. Data Keterlaksanaan PBM

Untuk mendapatkan data keterlaksanaan PBM maka teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni menggunakan observasi dan dokumentasi.

Adapun observasi yang dilakukan meliputi sebagai berikut:

a) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melihat pelaksanaan PBM dalam proses pembelajaran. Dokumentasi ini berupa video dan photo yang diperoleh selama kegiatan proses belajar mengajar. Pada data dokumentasi ada 3 tahap yakni tahap deksripsi, tahap reduksi, dan tahap seleksi.

b) Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan dengan mengamati setiap kegiatan siswa melalui lembar observasi yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan untuk melihat keterlaksanaan pembelajaran.

2. Data Kemampuan Berpikir Kritis siswa

a) Tes Tertulis

Tes dilakukan untuk melihat kemampuan berpikir kritis siswa. Tes ini berupa beberapa soal yang berhubungan dengan materi teorema pythagoras. Soal tes ini terdiri dari 5 soal. Soal ini berhubungan dengan indikator berpikir kritis. Selanjutnya soal yang telah dirancang divalidasi oleh pakar. Kemudian diberikan pada siswa SMP Patra Mandiri 1

Palembang. Hasil dari tes siswa dihitung sesuai dengan point-point pada pedoman skor.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan pada siswa untuk mengetahui dan memperdalam jawaban siswa terhadap kemampuan berpikir kritis siswa yang diperoleh di lapangan. Wawancara dilakukan terhadap siswa yang memenuhi kriteria. Wawancara direkam dengan alat perekam. Kemudian hasil wawancara di transkrip dan dideskripsikan. Wawancara dilakukan setelah diperoleh hasil kemampuan berpikir kritis siswa.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:337) bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Beberapa tahapan analisis data pada data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan triangulasi data. Menurut Moloeng (2013:288) mereduksi data yaitu mengidentifikasi satuan (unit) pada mulanya diidentifikasi adanya bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Penyajian data adalah menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk tabel, gambar, transkrip, dan lain-lain.

Kemudian kesimpulan (conclusion) adalah langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan dibandingkan

dengan fakta yang ada dilapangan selama penelitian. Penarikan kesimpulan ini ditinjau dari kesamaan data:

1. Analisis data keterlaksanaan PBM

- a) Dokumentasi

Reduksi data dokumentasi berupa memilah-milah video yang sesuai dengan rencana pembelajaran. Peneliti memisahkan video yang dipilih dan tidak dipilih. Kemudian setelah terpilih video tersebut selanjutnya dilakukan penyajian data dalam bentuk gambar, tabel, dll. Selanjutnya menyimpulkan hasil yang diperoleh dari data dokumentasi berupa video.

- b) Observasi

Reduksi data observasi berupa memilah-milah uraian yang dijawab oleh observer yang sesuai kegiatan proses pembelajaran dan sesuai dengan keterlaksanaan PBM. Selanjutnya dilakukan penyajian data observasi melalui tabel. Kemudian peneliti menyimpulkan hasil dari data observasi yang diperoleh.

2. Analisis data kemampuan berpikir kritis

- a) Tes tertulis

Tes tertulis ini dihitung menggunakan rubrik penskoran. Setelah didapatkan hasilnya data siswa tersebut selanjutnya dikategori sesuai dengan kemampuan berpikir kritis siswa rendah, sedang, maupun tinggi. Kemudian peneliti menyimpulkan hasil data yang diperoleh. Untuk menentukan kemampuan berpikir kritis siswa dalam

menyelesaikan soal-soal. Rata-rata nilai siswa dikonversikan kebentuk data kualitatif seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kategori Persentase Kemampuan Berpikir Kritis

Rentang Nilai	Kategori
$25,00 < X \leq 43,75$	Sangat Kurang Kritis
$43,75 < X \leq 62,50$	Kurang Kritis
$62,50 < X \leq 81,25$	Kritis
$81,25 < X \leq 100$	Sangat Kritis

(Setyowati, 2011:3)

b) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang digunakan sesuai dengan pertimbangan tertentu. Selanjutnya menyajikan data wawancara tersebut dalam bentuk deskriptif.